



Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo

Fitrah Sari Islami¹⁾, Ivo Novitaningtyas²⁾, Hesti Agustin³⁾

^{1,2,3} Universitas Tidar, Indonesia

Email: fitrahsari@untidar.ac.id¹, ivo.novitaningtyas@untidar.ac.id², hesti.agustin@students.untidar.ac.id³

Article History : Received: 30-09-2024 Accepted: 23-10-2024 Publication: 15-11-2024

Abstract: *This community service activity aims to improve the understanding and skills of tourism village managers (pokdarwis) regarding institutional management, tour package management, and tourism service management. The method of community service activities is carried out using lectures, tutorials, and discussions. The results of the implementation of this program show that the understanding and skills of partners regarding institutional management, tour package management, and tourism service management have increased. Thus, it is hoped that the existence of the Ngargogondo Tourism Village can continue to develop and continue to provide a positive impact on the surrounding community. In addition, with optimal management, it is hoped that this tourism village can support Borobudur Temple as a strategic national tourism area in Indonesia.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola desa wisata (pokdarwis) mengenai manajemen kelembagaan, manajemen paket wisata, dan manajemen layanan wisata. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan mitra mengenai manajemen kelembagaan, manajemen paket wisata, dan manajemen layanan wisata mengalami peningkatan. Dengan demikian, diharapkan keberadaan Desa Wisata Ngargogondo dapat terus berkembang dan terus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu, dengan pengelolaan yang optimal, diharapkan desa wisata ini dapat mendukung Candi Borobudur sebagai kawasan strategis pariwisata nasional di Indonesia.*

Keywords : *Management, Tour Packages, Tourism Service Excellent, Tourism Village*

PENDAHULUAN

Desa wisata dibentuk dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan dan juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan (Kusrini, 2017). Desa wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang dikembangkan sebagai destinasi pariwisata dengan memanfaatkan potensi lokal, baik dari segi budaya, alam, maupun sumber daya manusia. Tujuan utama dari desa wisata adalah memberikan pengalaman autentik kepada pengunjung melalui interaksi langsung dengan masyarakat setempat, serta promosi pelestarian tradisi dan kearifan lokal (Hidayah & Agustinah, 2019). Desa wisata seringkali menawarkan berbagai aktivitas, seperti *homestay*, kuliner khas, dan kegiatan berbasis alam,

Cite this article as :

Islami, F. S., Novitaningtyas, I. ., & Agustin, H.(2024). Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 453–461. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.298>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

yang tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya (Novitaningtyas et al., 2019).

Salah satu faktor kunci yang dapat mendukung pengembangan desa wisata yaitu adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan melalui konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat atau *Tourism Based Community*. Pariwisata berbasis masyarakat adalah model pariwisata yang menempatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, sehingga memberikan manfaat langsung bagi mereka (Dewi & Lasso, 2021). Konsep ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal dimana mereka dilibatkan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan pengembangan desa wisatanya (Sugandini et al., 2018). Manfaatnya mencakup peningkatan pendapatan ekonomi bagi komunitas, pelestarian budaya dan tradisi lokal, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan (Kusrini, 2017). Selain itu, pariwisata berbasis masyarakat juga dapat memperkuat hubungan sosial di antara anggota komunitas, menciptakan rasa memiliki, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Walaupun demikian, belum semua masyarakat dapat aktif terlibat dalam upaya pengembangan desa wisata di daerahnya (Diwyarthi et al., 2024).

Dalam penerapan di desa wisata, maka desa wisata dapat dikelola oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang berperan mengelola dan mengembangkan potensi desa (Risdiyanto et al., 2023). Desa wisata yang maju dan mandiri sangat bergantung pada peranan pokdarwis yang mengelolanya (Hakim et al., 2019; Kesuma et al., 2022). Pokdarwis dijelaskan sebagai kelembagaan di tingkat masyarakat yang beranggotakan pelaku pariwisata (Arbarini et al., 2023; Raharjo et al., 2022). Pokdarwis berperan aktif sebagai penggerak dalam mendukung perkembangan pariwisata, serta mewujudkan penerapan sapta pesona dalam meningkatkan pembangunan desa melalui pariwisata agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan sekitarnya (Khairunnisah, 2019; Sidiq et al., 2018).

Adapun, kawasan Candi Borobudur menjadi salah satu kawasan strategis pariwisata nasional. Oleh sebab itu, pengembangan desa wisata di sekitar kawasan tersebut perlu menjadi perhatian agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satu desa wisata yang terletak di kawasan Candi Borobudur adalah Desa Wisata Ngargogondo. Desa Wisata Ngargogondo memiliki potensi wisata seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus. Pada tahun 2021, Desa Ngargogondo ditetapkan sebagai desa wisata dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke kawasan Borobudur dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Selanjutnya, pada tahun 2022, Desa Wisata Ngargogondo pernah dikategorikan sebagai desa wisata maju, walaupun demikian statusnya menurun pada tahun 2023 menjadi kategori berkembang (Kemenparekraf, 2023). Tahap berkembang ditandai dengan kondisi dimana desa wisata sudah dikunjungi wisatawan tetapi belum dikelola dengan baik karena belum ada kesadaran dari kelompok pengelolanya.

Cite this article as :

Islami, F. S., Novitaningtyas, I. ., & Agustin, H.(2024). Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 453–461. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.298>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Desa Wisata Ngargogondo juga memiliki pokdarwis sebagai organisasi yang mengelola desa wisata. Walaupun demikian, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan perwakilan pokdarwis Desa Wisata Ngargogondo, diperoleh informasi bahwa tata kelola organisasi dan tata kelola wisata belum optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan pendampingan untuk pokdarwis Desa Wisata Ngargogondo agar dapat meningkatkan kapasitas organisasi. Pendampingan yang diberikan berupa pengenalan dan pelatihan pengelolaan atau manajemen kelembagaan, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan manajemen layanan desa wisata. Urgensi kegiatan ini juga didukung dengan hasil investarisasi tim SDG's LPPM UNTIDAR yang menyebutkan bahwa Desa Ngargogondo sebetulnya memiliki potensi desa wisata tetapi belum diberdayakan dengan optimal, sehingga memerlukan pendampingan pengelolaan wisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini fokus untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang berkaitan dengan optimalisasi potensi wisata Desa Ngargogondo dari konteks kelembagaan atau organisasi melalui pokdarwis. Hasil kegiatan diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Ngargogondo.

METODE

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan kepada kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang mengelola Desa Wisata Ngargogondo di kawasan Candi Borobudur, Indonesia. Kegiatan dilaksanakan mulai 1 April – 15 September tahun 2024 yang terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu (1) observasi awal dan wawancara perwakilan pokdarwis; (2) perencanaan pelaksanaan program; (3) pelaksanaan program; dan (4) evaluasi program. Berikut gambar 1 tahapan kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan program pendampingan di Desa Wisata Ngargogondo ini menggunakan beberapa metode. Metode ceramah, tutorial dan diskusi merupakan metode yang biasa dilakukan untuk kegiatan pendampingan (Badriyah, 2019; Verawati et al., 2021). Peserta diberikan materi mengenai manajemen kelembagaan destinasi pariwisata, manajemen produk wisata, dan manajemen layanan wisata. Materi

Cite this article as :

Islami, F. S., Novitaningtyas, I. ., & Agustin, H.(2024). Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 453–461. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.298>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

yang diberikan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra yaitu pokdarwis agar dapat mengelola lembaganya dan SDM-nya dengan optimal, serta memahami tata kelola layanan wisata khususnya pada desa wisata.

Pelatihan mengenai langkah pemetaan tugas dan fungsi di pokdarwis dan mengorganisasikan SDM sesuai dengan kompetensinya. Selain itu, peserta diberikan pelatihan mengenai langkah pengembangan layanan wisata berdasarkan potensi wisata yang dimiliki oleh desa. Pelatihan ini diberikan agar peserta pelatihan yaitu pokdarwis Desa Wisata Ngargogondo dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam tata kelola organisasi dan tata kelola layanan wisata. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menyusun tugas dan fungsi tiap bidang pada pokdarwis Desa Wisata Ngargogondo. Selain itu, para peserta juga diberikan pendampingan untuk menggali potensi wisata yang akan dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk membantu mitra dalam meningkatkan tata kelola organisasi dan tata kelola layanan desa wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Desa Wisata Ngargogondo pada kelompok sadar wisata (pokdarwis) pada periode 1 April – 15 September tahun 2024. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa materi melalui metode ceramah kepada kelompok sadar wisata (pokdarwis) di Desa Wisata Ngargogondo. Materi pertama yaitu mengenai manajemen kelembagaan pokdarwis. Pada materi pertama, peserta kegiatan dijelaskan bahwa pokdarwis adalah salah satu bagian dari konsep pentahelix dalam kelembagaan pariwisata. Peserta diingatkan kembali mengenai fungsi-fungsi dari pokdarwis yaitu: (1) meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi wisata lokal; (2) mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan pariwisata; dan (3) mengelola serta memelihara objek wisata secara berkelanjutan. Selain itu, pada materi pertama tentang manajemen kelembagaan pokdarwis, peserta dijelaskan tentang struktur organisasi pokdarwis dan bidang-bidang inti yang ada dalam pokdarwis contohnya bidang pengembangan produk wisata, bidang pemasaran, dan bidang SDM. Lebih lanjut, peserta juga diberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab tiap bagian atau bidang dalam struktur organisasi pokdarwis. Peserta juga dijelaskan pentingnya menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* agar dapat mengelola organisasi pokdarwis dengan lebih optimal.

Materi kedua yang diberikan yaitu manajemen paket wisata sebagai salah satu produk yang ditawarkan oleh Desa Wisata Ngargogondo. Basis pengelolaan paket wisata didasarkan pada bauran pemasaran dan kelengkapan unsur yang harus dipenuhi oleh objek wisata (Novitaningtyas et al., 2019). Pada materi kedua tersebut juga disampaikan beberapa poin kunci yang mendukung keberhasilan manajemen paket wisata, yaitu pokdarwis perlu mengidentifikasi tren kebutuhan wisatawan dan mau

Cite this article as :

Islami, F. S., Novitaningtyas, I. ., & Agustin, H.(2024). Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 453–461. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.298>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

bekerja sama *sharing resources* dengan mitra di sekitar kawasan Candi Borobudur, agar meningkatkan daya tarik dari paket wisata yang ditawarkan oleh Desa Wisata Ngargogondo.

Materi ketiga yang diberikan yaitu manajemen layanan wisata. Pada materi ketiga, peserta diberikan pemahaman mengapa layanan wisata itu penting. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen layanan wisata yaitu untuk menjamin kualitas pengalaman wisatawan, dan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan, untuk memaksimalkan potensi pendapatan desa wisata. Pada materi ini, peserta juga diberikan pemahaman bahwa unsur SDM menjadi faktor kunci dalam strategi pengembangan layanan wisata yang prima. Oleh karena itu, SDM sebaiknya diberikan pelatihan dan pengembangan seperti peningkatan keterampilan berbahasa asing, keterampilan pelayanan wisata, dan peningkatan kesadaran lingkungan serta budaya lokal.

Selain metode ceramah menyampaikan 3 materi kepada peserta, tim PKM juga menyediakan kesempatan untuk diskusi. Pada kegiatan PKM ini, peserta kegiatan yaitu pokdarwis Desa Wisata Ngargogondo berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi. Para peserta mendiskusikan bagaimana menyusun tugas dan fungsi tiap bidang pada pokdarwis, serta diskusi terkait potensi wisata Desa Wisata Ngargogondo yang masih bisa dikembangkan. Berikut gambar 2 penyampaian materi pendampingan.



Gambar 2. Foto Kegiatan penyampaian materi

Tim PKM memberikan pelatihan mengenai langkah pemetaan tugas dan fungsi di pokdarwis dan mengorganisasikan SDM sesuai dengan kompetensinya. Selain itu, peserta diberikan pelatihan mengenai langkah pengembangan layanan wisata berdasarkan potensi wisata yang dimiliki oleh desa. Pelatihan ini diberikan agar peserta pelatihan yaitu pokdarwis Desa Wisata Ngargogondo dapat

Cite this article as :

Islami, F. S., Novitaningtyas, I. ., & Agustin, H.(2024). Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 453–461. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.298>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam tata kelola organisasi dan tata kelola layanan wisata. Berikut gambar 3 foto tim dan peserta PKM



Gambar 3. Foto Tim dan Peserta PKM

Setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan, selanjutnya tim PKM melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan serta peningkatan keterampilan peserta. Tim PKM membagikan kuesioner evaluasi kegiatan kemudian peserta memberikan penilaian sebagai hasil evaluasi. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup berbasis skala Likert 5 poin yang merupakan indikator keberhasilan tiap kegiatan PKM. Hasil evaluasi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Kegiatan	Indikator	Rata-rata Penilaian
Ceramah materi manajemen kelembagaan pokdarwis	● Peningkatan pemahaman fungsi pokdarwis	4,3 (sangat baik)
	● Peningkatan pemahaman tugas dan tanggung jawab pokdarwis	4,3 (sangat baik)
	● Peningkatan pemahaman fungsi manajemen (POAC)	4,4 (sangat baik)
Ceramah materi manajemen paket wisata	● Peningkatan pemahaman bauran pemasaran paket wisata	4,2 (baik)
	● Peningkatan pemahaman elemen dasar destinasi wisata	4,1 (baik)

Cite this article as :

Islami, F. S., Novitaningtyas, I. ., & Agustin, H.(2024). Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 453–461. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.298>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Kegiatan	Indikator	Rata-rata Penilaian
Ceramah materi manajemen layanan wisata	● Peningkatan pemahaman riset pasar dan perilaku wisatawan	4,0 (baik)
	● Peningkatan pemahaman aliansi strategis	4,0 (baik)
	● Peningkatan pemahaman manajemen layanan wisata	4,3 (sangat baik)
	● Peningkatan pemahaman <i>service excellent</i>	4,3 (sangat baik)
Pelatihan manajemen layanan wisata	● Peningkatan kompetensi <i>service excellent</i>	4,0 (baik)
	● Peningkatan keterampilan menyusun paket wisata yang menarik	4,0 (baik)

Sumber Tabel : Data Diolah Tim PKM, 2024

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa program PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM dapat meningkatkan pemahaman mitra PKM (pokdarwis Desa Wisata Ngargogondo) tentang manajemen kelembagaan, manajemen paket wisata dan manajemen layanan wisata, serta dapat meningkatkan kompetensi *service excellent* dan meningkatkan keterampilan mitra untuk menyusun paket wisata yang menarik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pendampingan kelompok sadar wisata (pokdarwis) di Desa Wisata Ngargogondo dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pokdarwis mengenai tata kelola organisasi dan desa wisata yang belum optimal. Kegiatan pendampingan yang dilakukan terdiri dari pemberian ceramah tentang manajemen kelembagaan pokdarwis, manajemen paket wisata dan manajemen layanan wisata, diskusi dan tanya jawab, pelatihan *service excellent* dan pelatihan menyusun paket wisata, serta evaluasi kegiatan melalui kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program-program pendampingan dalam bentuk materi, diskusi, dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi mitra. Dengan demikian, maka program-program pendampingan yang diberikan tim PKM dapat memberikan manfaat bagi mitra. Berdasarkan hasil tersebut, maka selanjutnya diharapkan agar tata kelola organisasi pokdarwis dan tata kelola Desa Wisata Ngargogondo dapat lebih optimal, sehingga keberadaan Desa Wisata Ngargogondo dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Cite this article as :

Islami, F. S., Novitaningtyas, I. ., & Agustin, H.(2024). Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 453–461. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.298>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Tidar yang telah mendanai pelaksanaan program ini dan juga kepada pokdarwis Desa Wisata Ngargogondo dan Pemerintah Desa Ngargogondo selaku mitra PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbarini, M., Desmawati, L., Loretha, A. F., & Hardiyanti, N. (2023). Pendampingan Kelompok PKK dan Pokdarwis untuk Mewujudkan Pemberdayaan Desa Ramah Perempuan. *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 03(3), 659–668.
- Badriyah, N. (2019). Pendampingan Revitalisasi Manajemen Waktu Dalam Wirausaha Makanan Mudah Saji Sehat Halal Pada Kelompok Pengajian Ibu-Ibu Nahdhatul Ulama Ranting Oro-Oro Dowo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(1), 29–35.
- Dewi, S. E. P., & Lasso, A. H. (2021). Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Pariwisata di Desa Ngargogondo, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 6(1), 2022. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpt>
- Diwyarthi, N. D. M. S., Witarsana, I. G. A. G., Pratiwi, K. A. D., Suastini, N. M., Jata, I. W., Adyatma, P., Adinda, C., & Pratama, I. W. A. (2024). Pendampingan Desa Wisata Politeknik Pariwisata Bali di Desa Wisata Cemagi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, 2(3), 281–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.240>
- Hakim, N., Hayati, S., Lumbu, A. A., Rahmawati, N. I., & Septiyana, L. (2019). Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 235. <https://doi.org/10.32332/d.v1i2.1760>
- Hidayah, A. N., & Agustinah, R. (2019). Balkondes Candirejo Magelang Sebagai Bentuk Pengembangan Desa Wisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 3(1), 70–89. <https://doi.org/10.31227/osf.io/g6pt2>
- Kemenparekraf. (2023). *Desa Wisata Ngargogondo*. <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/ngargogondo>
- Kesuma, Y., Persada, C., & Wibawa, M. S. Y. (2022). Pendampingan Pokdarwis Agrowidyawisata dalam Konsep Penataan Ruang Wisata Rajabasa Jaya, Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3(2), 105–115. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i2.329>
- Khairunnisah, N. A. (2019). Partisipasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Desa Sesaot. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(3).
- Kusrini, E. (2017). Strategy of Tourist Village Development in Nongkosawit Sub-District, Gunungpati District, Semarang City. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 137–146.
- Novitaningtyas, I., Achsa, A., & Rahardjo, B. (2019). Analysis of the Basic Elements of Tourism Destination and Marketing Potential in Brajan Tourism Village. *JELAJAH: Journal of Tourism and Hospitality*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.33830/jelajah.v1i1.691>

Cite this article as :

Islami, F. S., Novitaningtyas, I. ., & Agustin, H.(2024). Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Untuk Peningkatan Kapasitas Organisasi Desa Wisata Ngargogondo . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 453–461. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.298>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Raharjo, K. M., Zulkarnain, Z., & Krisdayanti, K. (2022). Pendampingan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.17977/um050v5i1p33-39>
- Risdiyanto, A., Hariyono, I. P., Saputra, J. D., Fitriyah, M., Mufidah, M., Pramudita, N., & Wahyu, R. S. (2023). Pendampingan Pokdarwis Pembuatan Peta Wisata Di Kelurahan Kranggan Kota Mojokerto. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 2(2), 179–186.
- Sidiq, S. S., Sulistyani, A., Musadad, M., & Etika, E. (2018). Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Kerja Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Kabupaten Kampar. *Prosiding Seminar Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat FISIP Universitas Riau*, 635–650.
- Sugandini, D., Effendi, M. I., Ariwibowo, A. S., & Utami, Y. S. (2018). Marketing Strategy on Community Based Tourism in Special Region of Yogyakarta. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 9(4), 733. [https://doi.org/10.14505/jemt.v9.4\(28\).06](https://doi.org/10.14505/jemt.v9.4(28).06)
- Verawati, D. M., Destiningsih, R., & Novitaningtyas, I. (2021). Pendampingan Perizinan PIRT dan Sertifikasi Halal Produk Makanan Ringan Pada Pelaku UMKM di Desa Balesari, Windusari, Magelang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4). <https://doi.org/10.30653/002.202164.888>